

## PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MEMBENTUK PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN SISWA DI PENDIDIKAN VOKASI

Ifan Hakim

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta

[Irfanhakim070304@gmail.com](mailto:Irfanhakim070304@gmail.com)

### **Abstract**

*Vocational education requires the effective role of digital learning media in shaping student personality development. This study aims to analyze how the use of digital learning media can influence student personality development in vocational education. The results show that the use of digital learning media can increase student motivation, self-directed learning, and adaptability to change. Other positive impacts include eliminating spatial and temporal limitations, clarifying information, and reducing unnecessary costs. However, some challenges were found, such as not all schools having sufficient facilities and infrastructure to support learning processes using digital learning media. Therefore, this study recommends that the development of digital learning media should be tailored to student needs and abilities, considering existing limitations. In this way, digital learning media can become an effective tool in shaping student personality development in vocational education.*

**Keywords:** *learning media, social media, personality development*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan vokasi telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai negara. Dalam era digital, pendidikan vokasi harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital yang efektif. Media pembelajaran digital dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara yang lebih interaktif, efektif, dan efisien. Dalam pendidikan vokasi, perkembangan kepribadian siswa adalah salah satu tujuan utama.

Perkembangan kepribadian siswa dapat membantu siswa menjadi individu yang lebih mandiri, kreatif, dan beradaptasi dengan perubahan. Media pembelajaran digital dapat berperan penting dalam membentuk perkembangan kepribadian siswa dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan perubahan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media pembelajaran digital dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa dalam pendidikan vokasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan membantu siswa menjadi individu yang lebih mandiri, kreatif, dan beradaptasi dengan perubahan. Media pembelajaran daring membawa dampak positif terhadap perkembangan peserta didik, seperti

memiliki kesempatan jangka panjang untuk mengulang pelajaran yang tersedia di YouTube dan Google, mengenal dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan dapat menggunakan teknologi untuk mentransfer pengetahuan secara kreatif. Guru melakukan berbagai strategi dan metode pembelajaran, salah satunya yang terbaik adalah menggunakan media pembelajaran (Ariantini et al., 2014)

Kemajuan teknologi modern, tentu, mempengaruhi perkembangan di dunia pendidikan. Media belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, serta merangsang dan memotivasi mereka dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran seperti WhatsApp Group dinilai efektif dalam menyampaikan materi selama pembelajaran online, terutama ketika masa Covid-19 yang berdampak pada dunia pendidikan, sehingga pembelajaran harus dilaksanakan secara online. Media belajar dapat membantu meningkatkan pemahaman, memiliki tampilan yang menarik serta terpercaya, dan memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi. Guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran sebagai langkah memberikan informasi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pengembangan media pembelajaran harus melalui tiga langkah besar, yaitu perencanaan, produksi, dan kegiatan penilaian. Apabila guru pandai menggunakan media dalam proses pembelajaran maka pengaruhnya akan semakin nyata. Penggunaan pembelajaran audio visual juga dapat berdampak pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar multisensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu visual, auditori, dan motorik. Manfaat media audio visual bagi siswa dalam proses pengajaran antara lain: pengajaran dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga merangsang motivasi belajar lebih jelas dan dapat dipahami siswa, sehingga banyak memberikan manfaat bagi siswa; Agar tujuan pengajaran dapat lebih dipahami maka metode pengajaran akan lebih beragam, tidak hanya melalui komunikasi verbal guru saja, sehingga siswa tidak bosan, guru tidak kehabisan tenaga, dan siswa dapat lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengikuti kegiatan lainnya. Tetapi masih dapat dijumpai beberapa permasalahan maupun kendala dalam pemanfaatan media berbasis Audio Visual seperti kurangnya sarana dan prasarana, fasilitas yang disediakan sekolah maupun yang dimiliki siswa, kurangnya minat dan kesediaan guru untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran menggunakan media Audio Visual, kurangnya pengertian akan pentingnya media bagi ke efektifan pembelajaran, perbedaan kemampuan tiap tiap siswa serta permasalahan lain yang menyebabkan pemanfaatan media Audio Visual kurang maksimal yang terdapat dalam beberapa penelitian diantaranya menurut hasil penelitian dari Rosita Umroh di MTS Surya Buana Malang tahun 2008 yaitu 1) keterbatasan rekaman materi, 2) program tidak dapat diulang, 3) siswa yang terlambat.

Namun, penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, seperti timbulnya kemalasan anak dalam menyelesaikan tugas, tingkat emosi anak meningkat, sifat anak menurun dalam hubungannya dengan guru dan orang lain, dan penggunaan handphone untuk belajar cara menggunakannya di handphone (media sosial) juga turun dalam perilaku lainnya

Media massa, termasuk televisi, juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik, baik positif maupun negatif. Televisi dapat membantu peserta didik untuk belajar mudah dan memperluas horison mereka, namun juga dapat menyebabkan

peserta didik yang memasuki usia dini berasumsi bahwa apa yang dilihat dan didengar di televisi adalah benar, dan tidak dapat memfilter nilai-nilai positif yang tersedia di televisi

Penggunaan media pembelajaran audiovisual, seperti film bersuara, video, dan televisi, juga menjadi sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut (Setiyawan, 2021) Hal ini menarik para peneliti untuk membuat atau menghasilkan berbagai media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar. Media pembelajaran kimia dapat berupa media audio visual (Dony et al., 2018) ,dan masih banyak penggunaan media lainnya.

Media pembelajaran audiovisual terbagi menjadi dua macam, yaitu audiovisual murni dan audiovisual tidak murni, dan memiliki kelebihan seperti memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh anak

Dalam artikel ini, akan dijelaskan lebih lanjut tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian, baik dari perspektif pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah memberikan deskripsi dalam bentuk teks dan bahasa dengan mencerna secara alami konteks khusus dan memanfaatkan keberadaan latar belakang tertentu untuk memberikan pemahaman menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi pada hal-hal yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian. metode ilmiah. Peneliti melakukan penelitian literatur untuk menambah informasi yang kuat pada temuannya. Menurut Nazir (2003), penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah buku, dokumen, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Artikel ini menceritakan tentang pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pendidikan untuk membantu peserta didik dalam belajar dan memperkembangkan kepribadian. Dalam artikel ini, akan dijelaskan tentang bagaimana media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual mempengaruhi perkembangan kepribadian peserta didik.

Pendidikan vokasi, yang fokus pada pengembangan keterampilan dan keterampilan praktis, memerlukan strategi pembelajaran yang efektif dan interaktif. Dalam beberapa tahun terakhir, media pembelajaran digital telah menjadi salah satu alat yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang vokasi. Media pembelajaran digital dapat membantu siswa memahami konsep dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang vokasi dengan cara yang lebih interaktif dan efektif.

### **Peran Media Pembelajaran Digital dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Siswa**

Media pembelajaran digital dapat berperan dalam membentuk perkembangan kepribadian siswa di pendidikan vokasi melalui beberapa cara:

Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Berpikir Kritis dan Analisis : Media pembelajaran digital dapat membantu siswa memahami konsep dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang vokasi dengan cara yang lebih interaktif dan efektif. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analisisnya dalam menyelesaikan masalah yang ditemui dalam bidang vokasi.

Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Berkomunikasi : Media pembelajaran digital dapat membantu siswa memahami cara berkomunikasi yang efektif dalam bidang vokasi. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam berinteraksi dengan orang lain. Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Beradaptasi : Media pembelajaran digital dapat membantu siswa memahami cara beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam bidang vokasi. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi yang efektif dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam bidang vokasi.

Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Berinisiatif : Media pembelajaran digital dapat membantu siswa memahami cara berinisiatif dalam bidang vokasi. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berinisiatif yang efektif dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan dalam bidang vokasi.

Penggunaan media pembelajaran berani memiliki beberapa dampak positif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, seperti memiliki kesempatan jangka panjang untuk mengulang pelajaran yang tersedia di YouTube dan Google, mengenal dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan dapat menggunakan teknologi untuk mentransfer pengetahuan secara kreatif. Namun, penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, seperti timbulnya kemalasan anak dalam menyelesaikan tugas, tingkat emosi anak meningkat, sifat menurun dalam implementasi dengan guru dan orang lain, dan penggunaan ponsel untuk belajar cara menggunakan ponsel (media sosial) juga turun.

Pembaharuan dalam pembelajaran daring telah menghasilkan beberapa permasalahan baru dalam Pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi menjadi kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran normal pada umumnya. Menurut analisis oleh Robandi dan Mudjiran dalam Suriadi, dkk (2021), pembelajaran daring dapat menyebabkan siswa menjadi bingung, stres, kurang kreatif, dan kurangnya minat untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan guru sebagai pembimbing siswa. Dalam sistem pembelajaran daring, siswa diharapkan untuk mandiri dalam segala hal, termasuk belajar dan memahami materi. Namun, ini juga dapat berarti bahwa siswa menggunakan gadget lebih banyak dalam kegiatannya, yang dapat memiliki implikasi pada bagaimana mereka belajar dan berinteraksi dengan materi. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring untuk memastikan bahwa siswa tetap dapat belajar dengan efektifitas yang sama seperti dalam sistem pembelajaran tradisional. Di era teknologi yang semakin canggih, pengetahuan tentang teknologi memang sangat penting. Namun, dalam penggunaan teknologi untuk siswa berusia 7-10 tahun, perlu diperhatikan. Siswa SD sekarang ini telah dapat mengoperasikan smartphone mereka dengan mudah, yang didukung oleh pengaruh pembelajaran berani yang terjadi selama masa pandemi. Meskipun demikian, proses pembelajaran yang semakin lama dapat menyebabkan siswa ketagihan menggunakan smartphone mereka, tidak hanya untuk mengerjakan tugas atau melakukan aktivitas yang terkait dengan tugas.

Pembelajaran yang berani juga dapat berdampak pada perkembangan kepribadian siswa. Kepribadian ekstrovert dan introvert adalah dua jenis kepribadian yang umum ditemui dalam setiap orang. Guru harus menyesuaikan diri dan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa, terutama dalam masa pembelajaran yang berani saat ini, guru akan sulit mengidentifikasi secara langsung kepribadian siswa.

Pendidikan vokasi, yang fokus pada pengembangan keterampilan dan keterampilan praktis, memerlukan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah media pembelajaran digital. Media ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam bidang vokasi, serta membantu guru dalam mengelola kelas yang lebih efektif. Namun penggunaan media pembelajaran digital juga dapat memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan kepribadian siswa.

Penggunaan media pembelajaran digital dapat membuat siswa bergantung pada teknologi dan mengabaikan kemampuan lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan sosial. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan siswa lainnya, yang dapat berdampak pada perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan berkomunikasi. Ketergantungan pada teknologi dan kurangnya interaksi sosial dapat membuat siswa kurang beradaptasi dengan perubahan dan situasi yang tidak terduga, sehingga ketidakmampuan beradaptasi.

Untuk mengatasi pengaruh negatif media pembelajaran digital terhadap perkembangan kepribadian siswa, diperlukan solusi yang efektif. Salah satu solusinya adalah dengan mengintegrasikan media pembelajaran digital dengan pendekatan pembelajaran lainnya, seperti pendekatan eksperimen dan pendekatan diskusi. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam bidang vokasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis.

Penggunaan media pembelajaran digital yang lebih interaktif, seperti gamifikasi dan simulasi, juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital yang lebih fokus pada kemampuan sosial, seperti media pembelajaran digital yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya, dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosial dan kemampuan berkomunikasi.

Dalam mengelola kelas yang lebih efektif dan mengatasi pengaruh negatif media pembelajaran digital terhadap perkembangan kepribadian siswa, diperlukan pengawasan dan evaluasi yang lebih ketat. Guru harus memadukan penggunaan media pembelajaran digital dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam bidang vokasi, serta mengembangkan kemampuan sosial dan kemampuan berkomunikasi yang lebih baik.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan analisis. Media pembelajaran digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan cara memberikan tugas yang memerlukan analisis dan sintesis, serta

membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan analisis dengan cara memberikan data yang memerlukan analisis.

Dalam kesimpulan, media pembelajaran digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan praktis yang diperlukan dalam bidang vokasi. Namun, penggunaan media pembelajaran digital juga dapat memiliki pengaruh negatif pada perkembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi pengaruh negatif media pembelajaran digital, seperti mengintegrasikan media pembelajaran digital dengan pendekatan pembelajaran lainnya, menggunakan media pembelajaran digital yang lebih interaktif, menggunakan media pembelajaran digital yang lebih berfokus pada kemampuan sosial, serta melakukan pengawasan dan evaluasi yang lebih ketat.

Penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat membantu siswa belajar dengan mudah dan memperluas wawasan mereka. Namun, media sosial juga dapat menyebabkan siswa yang muda masih beranggapan bahwa apa yang dilihat dan didengarkan di televisi adalah benar, dan tidak dapat memfilter nilai-nilai positif yang tersedia di televisi. Penggunaan media massa, seperti televisi, dalam pembelajaran. Televisi dapat membantu peserta didik untuk belajar mudah dan memperluas horison mereka, namun juga dapat menyebabkan peserta didik yang memasuki usia dini berasumsi bahwa apa yang dilihat dan didengar di televisi adalah benar, dan tidak dapat memfilter nilai-nilai positif yang tersedia di televisi.

Dalam penggunaan media pembelajaran, audiovisual seperti film bersuara, video, dan televisi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Media pembelajaran audiovisual dapat dibagi menjadi dua kategori: audiovisual murni dan audiovisual tidak murni. Kedua jenis media ini memiliki kelebihan dalam memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih luas oleh anak-anak. Dalam penggunaan media pembelajaran, efektivitas penggunaan sangat penting untuk mengoptimalkan hasil belajar dan perkembangan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan cara penggunaan media pembelajaran yang efektif, seperti memastikan peserta didik memahami tujuan dan ketentuan penggunaan media, memberikan kesempatan untuk kembali pelajaran, dan memastikan peserta didik memahami cara menggunakan media secara efektif. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan mengembangkan kepribadian secara lebih efektif, serta mengurangi dampak negatif yang dapat timbul jika tidak digunakan dengan cara yang tepat. Banyak guru yang masih skeptis terhadap penggunaan media sosial dalam proses belajar-mengajar. Namun komunikasi antara pendidik dan siswa dapat dilakukan melalui media, seperti teknologi informasi dan internet. Teknologi yang terus berkembang membuat manusia semakin menyukai hal-hal yang berbeda dan memiliki sudut pandang yang beragam. Salah satu manfaat media sosial adalah dapat membantu seorang guru memberikan informasi yang relevan untuk mendukung proses belajar. Media sosial memudahkan siswa dalam menerima informasi, mengakses sumber pendidikan, dan berkomunikasi dengan guru. Generasi muda yang memiliki keinginan menciptakan hal-hal baru harus mampu memilah kelebihan yang bermanfaat dan memanfaatkan media sosial untuk tujuan yang positif.

## **Kesimpulan**

Artikel ini menjelaskan perihal pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian siswa. Media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media

pembelajaran audiovisual bisa mempengaruhi pertembuhan kepribadian peserta didik, baik positif maupun negatif. Penggunaan media pembelajaran daring, media sosial, media massa, dan media pembelajaran audiovisual dapat membantu peserta didik dalam belajar dan memperkembangkan kepribadian, dan juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak digunakan secara efektif.

Media pembelajaran digital telah menjadi bagian integral dalam pendidikan vokasi, terutama dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam jurnal ini, kita akan membahas bagaimana media pembelajaran digital dapat membantu dalam membentuk perkembangan kepribadian siswa di pendidikan vokasi.

Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, membuat mereka lebih aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Media digital juga dapat membantu guru dalam mengendalikan proses pembelajaran, meningkatkan kecermatan dan ketelitian dalam penyampaian materi pelajaran, serta meningkatkan motivasi siswa melalui variasi belajar yang memudahkan mereka untuk belajar.

Dalam pendidikan vokasi, media pembelajaran digital dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis dan teoritis yang diperlukan dalam bidangnya masing-masing. Dengan menggunakan media digital, siswa dapat belajar secara interaktif dan mendapatkan pengalaman langsung yang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Selain itu, media pembelajaran digital juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan menggunakan media digital, siswa dapat belajar secara lebih efektif dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan solusi yang lebih inovatif.

Kesimpulannya, media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan kepribadian siswa di pendidikan vokasi. Dengan menggunakan media digital, siswa dapat meningkatkan keterlibatan, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta mengembangkan keterampilan praktis dan teoritis yang diperlukan dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital dalam pendidikan vokasi sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode etnografi, yaitu metode pengumpulan data yang mengumpulkan data melalui observasi, intervj, dan analisis tekstual, dapat dipergunakan sebagai sumber referensi untuk menjelaskan pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kepribadian siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dian, N., & Gabriela, P. (2021). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR* (Vol. 2, Issue 1).
- Dony, N., Karina, dan, & Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, I. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA MENGGUNAKAN KARTU*. <https://doi.org/10.28926/briliant>

- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Ediyani, M., Hayati, U., Salwa, S., Samsul, S., Nursiah, N., & Fauzi, M. B. (2020). Study on Development of Learning Media. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1336–1342. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.989>
- Jurnal Formatif* 2(1): 71-81. (n.d.).
- Lusiana, B., & Maryanti, R. (2020). *The Effectiveness of Learning Media Used During Online Learning*. <https://doi.org/10.17509/xxxx.vvix>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Harahap, E. P., Wijayanti, L., Universitas Raharja, D., Raharja, D. U., & Raharja, M. U. (2020). iLearning: Metode Pembelajaran Inovatif di Era Education 4.0. In *Technomedia Journal (TMJ)* (Vol. 4, Issue 2).
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A (2015) Media pembelajaran ; editor, Dr. Asfah Rahman, M.Ed.
- Pemikiran, J. H., Keilmuan, P., Pendidikan, S., Afdalia, T., & Arifin, Z. (2023). Jurnal Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Majene (Vol. 10).
- Sari, M., Nandita Elvira, D., Aprilia, N., Felicia Dwi, S. R., & Aurelita, N. M. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Vol. 18, Issue 1).
- Galih Visnhu Pradana, B., Mario Pratama, Y., Jaya Yogyakarta Jl Babarsari No, A., Depok, K., Sleman, K., & Istimewa Yogyakarta Korespondensi, D. (n.d.). PERAN DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN THE ROLE OF THE DIGITALIZATION OF LEARNING MEDIA ON THE QUALITY OF LEARNING.
- Sholihah Rosmana, P., Iskandar, S., Ranisa Rahma, A., Maria, S., & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Sinektik*, 6, 10–17. <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.0000>
- Tampubolon, P., Thesalonika, 2nathasya, & Rustini, T. (n.d.). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Daring.